

Implementasi Program TPQ Fathul Ulum Bangunjiwo dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Santri

Nur Izza Malikha¹, Vina Alfionita²

¹⁻²Program Studi Manajemen Dakwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu
Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email: nzaamalikha@gmail.com¹, alfionitavina1@gmail.com²

Abstract. The Quran Education Park (TPQ) Fathul Ulum located in the Bantul area is one of the non-formal educational institutions that plays an important role in providing religious education for children and teenagers in a particular area, especially in the Bangunjiwo village. The main goal of the program designed by TPQ Fathul Ulum is to increase the participation of students in following the Quran learning program, eradicate Quran illiteracy, understanding and practicing Islamic teachings, a program that is very necessary in educational institutions, because education is basically organized to free humans from various life problems that surround them. It is hoped that through structured programs, student participation will be the key to achieving these goals.

Abstrak. Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Fathul Ulum yang terletak di daerah Bantul. merupakan salah satu institusi pendidikan non-formal yang berperan penting dalam memberikan pendidikan keagamaan bagi anak-anak dan remaja di suatu wilayah khususnya di kelurahan Bangunjiwo. Tujuan utama dari Program yang di rancang oleh TPQ Fathul Ulum adalah meningkatkan partisipasi santri dalam mengikuti program pembelajaran Al-Qur'an, memberantas buta huruf Al-Qur'an, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam, program sangat perlu dalam lembaga pendidikan, karenapendidikan pada dasarnya diselenggarakan untuk membebaskan manusia dari berbagai macam persoalan hidup yang melingkupinya. Diharapkan dengan melalui program-program yang telah terstruktur, partisipasi santri menjadi kunci dalam mencapai tujuan tersebut.

Article History:

Received: 2025-05-15

Accepted: 2025-05-22

Keywords:

al-qur'an education, santri, participation.

Kata Kunci:

pendidikan al-qur'an, santri, partisipasi.

PENDAHULUAN

Beberapa daerah di Indonesia Pendidikan non-formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada generasi muda saat ini. Mengingat pentingnya al-Quran dalam menjadikan manusia berakhlak luhur, dan agar mereka memiliki pengetahuan, pemahaman, serta pengamalan yang kuat terhadap ajaran-ajaran agama Islam maka pendidikan dan pengajaran al-Quran harus diterapkan sedini mungkin. Pendidikan dan pengajaran al-Quran pada anak-anak keluarga muslim bisa dilakukan didalam rumah (**Official Website Badko TKA-TPA Kabupaten Gunungkidul / Badan Koordinasi TKA-TPA Kabupaten Gunungkidul, t.t.**) Tujuan ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya

bertujuan untuk mencerdaskan secara intelektual, namun juga membentuk karakter dan moralitas yang Islami pada diri peserta didik (Ramayulis, 2008).

Namun, dalam realitasnya, partisipasi santri dalam mengikuti program-program di TPQ masih belum optimal. Berbagai permasalahan dan tantangan dihadapi oleh lembaga-lembaga TPQ dalam upaya meningkatkan antusiasme dan keaktifan para santri. Berbagai faktor seperti terkait dengan kualitas pengajar, kelengkapan sarana dan prasarana, inovasi dalam metode pembelajaran, kesibukan orang tua, persaingan dengan kegiatan ekstrakurikuler lain baik di sekolah maupun luar sekolah, serta kurangnya antusiasme santri menjadi penyebab turunnya partisipasi, selain itu tidak sedikit keluarga muslim yang mempercayakan pada lembaga pendidikan al-Quran seperti TKA-TPA. Hal ini tentunya menjadi perhatian lebih bagi pengelola TPQ untuk mencari solusi yang tepat.

Setelah berdirinya BADKO TKA-TPQ di Yogyakarta. Banyaknya gerakan TPQ yang tersebar di Yogyakarta telah mengalami peningkatan dan hampir seluruh masjid telah mendirikan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (**BAB I, V.pdf, t.t.**). Salah satu TPQ yang aktif beroperasi di daerah Kabupaten Bantul, Yogyakarta adalah TPQ Fathul 'Ulum. TPQ ini telah berdiri sejak tahun 2021 dan terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an serta meningkatkan partisipasi santri-santrinya dalam mempelajari Al-Qur'an. Mengembangkan antusiasme dan semangat belajar Al-Qur'an di kalangan santri menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola TPQ Fathul 'Ulum. Untuk itu, pihak TPQ merancang program-program pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan partisipasi santri dalam mempelajari Al-Qur'an. Karena program sangat perlu dalam lembaga pendidikan, karenapendidikan pada dasarnya diselenggarakan untuk membebaskan manusia dari berbagai macam persoalan hidup yang melingkupinya (Fitriah dkk., 2022).

Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan partisipasi santri dalam program TPQ perlu dilakukan secara komprehensif, mencakup aspek kurikulum, tenaga pengajar, fasilitas, serta keterlibatan dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, tokoh masyarakat, dan orang tua santri. Dengan demikian, diharapkan jumlah santri yang terlibat aktif dalam program TPQ dapat terus meningkat, sehingga tujuan utama TPQ untuk memperkuat pendidikan keagamaan anak-anak dan remaja dapat tercapai.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pengelola TPQ Fathul 'Ulum untuk merancang dan mengelola program-program pembelajaran yang lebih baik dan efektif dalam upaya meningkatkan semangat dan antusiasme santri untuk mengikuti kegiatan dalam mempelajari Al-Qur'an di TPQ tersebut. Dengan demikian, TPQ dapat berperan lebih optimal dalam membina generasi muda yang memiliki kepribadian Islami yang kuat.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan melakukan dokumentasi dan wawancara. Data dan sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder.

1. Data primer diperoleh secara langsung di lapangan penelitian.

Pada penelitian ini, data primer yang digunakan oleh peneliti ialah berupa data variable, dan data pengamatan langsung (Siyoto, 2015). Dimana data variable berupa hasil wawancara dengan informan yang kemudian dirubah menjadi catatan, rekaman atau berupa foto. Sedangkan data langsung berupa catatan peneliti tentang situasi dan kondisi di TPQ Fathul 'Ulum.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, atau skripsi terdahulu, dan lain-lainnya.

3. Teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana pada umumnya data penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

- a. Observasi: Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dengan datang ke lokasi penelitian di TPQ Fathul 'Ulum serta peneliti ikut dalam proses kegiatan di TPQ sebagai partisipasi untuk mendapatkan data penelitian yang sedang diteliti.
- b. Wawancara: Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan merupakan wawancara terstruktur. Karena sebelum melakukan wawancara kepada informan, peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan yang berkaitan dengan program-program yang sudah terlaksana dengan baik di TPQ Fathul 'Ulum.
- c. Dokumentasi: Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengumpulkan data untuk penelitian melalui dokumentasi yang didapatkan melalui pengambilan foto saat kegiatan, arsip dan dokumen lainnya yang terdapat di TPQ Fathul 'Ulum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program

1. Program Perombakan Kelas

Perombakan kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah proses restrukturisasi kelas yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an. Perombakan kelas dapat dilakukan dengan memindahkan siswa ke kelas yang sesuai dengan kemampuan mereka, mengatur ulang susunan tempat duduk, atau mengubah metode pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan santri (Nur Hidayat, 2015). Pada TPQ Fathul Ulum perombakan kelas dilakukan setiap satu tahun sekali, yang didasari dari beberapa faktor mulai dari usia, kemampuan membaca Al-Qur'an dan faktor pendukung lainnya, perombakan kelas ini bertujuan untuk memisahkan santriwan-santriwati berdasarkan kemampuan dalam mengaji, misalnya santri yang sudah dalam tahap bisa membaca Al-Qur'an digabungkan dengan santri lain yang sudah mencapai tahap yang sama dan untuk santri yang

sedang dalam tahap mengaji Iqro' kami kelompokkan kelasnya sesuai dengan jilidnya masing-masing.

Pengelompokan kelas ini diharapkan agar dapat lebih efektif dalam pembelajaran dan ustadzah dapat lebih fokus dalam menyimak bacaan santri, pengelompokan kelas ini dikhususkan bagi anak-anak yang sedang menempuh Pendidikan Tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) hingga yang sedang menempuh Pendidikan Sekolah Dasar (SD). TPQ Fathul 'Ulum juga mengadakan perombakan kelas bagi santri yang sering kali tidak hadir akan dikeluarkan dari kelasnya dan akan di masukkan di kelas baru, perombakan kelas ini diadakan setiap tiga bulan sekali.

2. Program Qur'an Camp

Pengertian dari Quran Camp sendiri adalah sebuah kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan kamp atau pelatihan intensif selama beberapa hari. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk fokus dan terlibat secara mendalam dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an (*Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Quran.pdf*, t.t.).

Pada program Qur'an Camp di TPQ Fathul Ulum yang dijalankan hampir serupa dengan kegiatan mabit, namun jika mabit dilakukan Ketika Ramadhan sedangkan kegiatan Qur'an Camp ini diadakan setiap bulan Februari atau Maret. Kegiatan Qura'an Camp dikemas dengan kegiatan yang berbeda supaya lebih menarik, dengan tujuan agar santri memiliki kesan yang berbeda, misalnya dengan kata kemah atau menginap anak-anak lebih senang dan cenderung familiar daripada menggunakan kata mabit. Dengan kegiatan Qur'an Camp ini santriwan-santriwati dapat menjalin keakraban yang lebih erat. Qur'an Camp ini diisi dengan kegiatan-kegiatan yang dapat melibatkan seluruh santri, seperti mengaji Bersama, jurit malam, outbound, makan bersama, dan masih banyak kegiatan pendukung lainnya yang berkaitan dengan keagamaan. Dengan kegiatan ini menjadikan santi lebih akrab dan dapat mengenal satu sama lain. Program Qur'an Camp ini dilaksanakan setiap 1x dalam setahun.

3. Program Buka Puas Bersama

Program Buka Puasa Bersama merupakan salah satu program rutin tahunan yang diselenggarakan oleh TPQ Fathul 'Ulum, melibatkan seluruh santri, pengajar TPQ, serta pengurus Serambi Dakwah. Kegiatan ini menjadi agenda terpenting bagi warga TPQ Fathul 'Ulum selama bulan Ramadhan, di mana selama pelaksanaan puasa, seluruh kegiatan belajar mengajar di TPQ diliburkan agar santri-santri dapat terfokus pada agenda keagamaan di masjid yang ada di desa masing-masing, seperti shalat tarawih, tadarus Al-Qur'an, dan berbagai kegiatan ibadah lainnya dalam menyambut datangnya bulan suci Ramadhan.

4. Program Studi Banding TPQ

Program Studi Banding antar TPQ merupakan sebuah inisiatif yang dijalankan oleh pengurus TPQ Fathul 'Ulum untuk mempertemukan dan memfasilitasi pertukaran informasi, pengalaman, serta inovasi di antara pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di berbagai wilayah. Melalui program ini, para pengurus dan pengajar TPQ dapat saling berbagi mengenai kondisi, tantangan, serta keberhasilan yang dicapai di masing-masing lembaga, sehingga dapat memicu lahirnya gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pembelajaran di TPQ Fathul 'Ulum maupun TPQ-TPQ mitra yang terlibat. Hingga saat ini, TPQ Fathul 'Ulum telah menjalin kerjasama studi banding dengan beberapa TPQ ternama di TPQ Babul Khoir di Bantul, TPQ Al-Khoir Srandakan, TPA Masjid Al-Khorni Gabusan, TPQ Al-Hidayah Sewon, hingga TPQ yang terletak di daerah Kalasan, yang diharapkan dapat menjadi lokomotif bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan Al-Qur'an di tingkat regional maupun nasional.

5. Program Rihlah Ustadzah dan Pengurus

Rihlah, atau kegiatan wisata dan rekreasi bersama, merupakan salah satu program rutin yang diselenggarakan oleh TPQ Fathul 'Ulum bukan hanya untuk melibatkan para ustadz/ustadzah pengajar, melainkan juga mencakup partisipasi dari seluruh pengurus Serambi Dakwah serta anggota-anggota lainnya, termasuk ibu-ibu yang tergabung dalam komunitas TPQ.

Kegiatan Rihlah ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi seluruh komponen TPQ Fathul 'Ulum untuk saling berinteraksi dan mempererat tali silaturahmi di luar lingkungan belajar mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk melakukan refreshing bersama sekaligus memperkuat kebersamaan dan kekompakan di antara para pengurus, pengajar, serta anggota TPQ dalam mendukung kemajuan dan perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an tersebut. Melalui kegiatan Rihlah, diharapkan tercipta suasana kekeluargaan yang semakin erat dan semangat kerja sama yang solid di antara segenap elemen yang terlibat dalam pengelolaan TPQ Fathul 'Ulum.

6. Program Outbound Santri

Outbound Santri merupakan salah satu program unggulan yang diselenggarakan oleh TPQ Fathul 'Ulum dan sangat diminati oleh seluruh santri. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan kesempatan bagi para santri dalam melakukan refreshing, bermain bersama, serta menjalin keakraban dan kebersamaan yang erat di antara mereka. Mengingat bahwa para santri berasal dari latar belakang tempat tinggal, sekolah, dan kondisi sosial ekonomi yang beragam, program Outbound Santri bertujuan untuk memfasilitasi proses saling mengenal dan memahami antar sesama santri, sehingga tercipta suasana kekeluargaan dan solidaritas yang kuat di antara mereka. Melalui serangkaian permainan, tantangan, dan aktivitas outdoor yang menyenangkan, para santri

dapat membangun kerjasama tim, meningkatkan kepercayaan diri, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan kepemimpinan. Tidak hanya itu, kegiatan Outbound Santri juga diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi santri-santri untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan aktivitas rutin di TPQ Fathul 'Ulum, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas kehadiran mereka dalam mengaji.

7. Program Pembuatan Seragam Santri

Seragam Santri merupakan salah satu program baru yang akan dilaksanakan oleh TPQ Fathul 'Ulum dalam upaya meningkatkan kerapihan, ketertiban, dan keseragaman penampilan para santri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun, dalam pelaksanaan program ini, pihak pengelola TPQ telah mengidentifikasi beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan dengan seksama. Pertama-tama, pihak TPQ telah proaktif mengkomunikasikan rencana pembuatan seragam santri kepada orang tua/wali murid setahun sebelum program ini diumumkan secara resmi. Tujuannya adalah agar para orang tua memiliki cukup waktu untuk menyiapkan anggaran yang dibutuhkan guna pengadaan seragam bagi putra-putri mereka. Namun, disadari bahwa latar belakang ekonomi orang tua santri cukup beragam, sehingga biaya pembuatan seragam perlu dipertimbangkan dengan cermat agar tidak memberatkan sebagian besar orang tua. Oleh karena itu, pihak TPQ berkomitmen untuk melakukan kajian mendalam terhadap berbagai alternatif pembiayaan, subsidi, dan skema pembayaran yang dapat ditawarkan, sehingga program Seragam Santri dapat terlaksana dengan baik tanpa menimbulkan beban berlebih bagi orang tua/wali murid.

8. Pembuatan Kaos Santri

Program Pembuatan Kaos santri, program ini merupakan salah satu program yang diikuti seluruh santri, kaos ini sebagai identitas sementara TPQ sebelum dibuatnya seragam TPQ, kaos ini digunakan dalam setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan TPQ, seperti ketika terdapat agenda Outbound, jalan-jalan, dan lain sebagainya.

9. Rapat Wali Santri

Program Rapat Wali Santri yang diselenggarakan setiap tiga bulan sekali oleh TPQ Fathul 'Ulum merupakan salah satu kegiatan penting yang bertujuan untuk menjembatani komunikasi dan kerja sama yang erat antara pihak pengelola TPQ dengan seluruh orang tua/wali murid. Melalui pertemuan rutin ini, pihak TPQ memiliki kesempatan untuk menginformasikan secara komprehensif mengenai berbagai kegiatan, prestasi, maupun program-program yang akan dilaksanakan di masa mendatang. Tidak hanya itu, rapat wali santri juga menjadi wadah bagi pihak TPQ dan orang tua/wali murid untuk berdiskusi, bertukar ide, serta menyepakati berbagai kebijakan dan program

yang akan diterapkan demi kemajuan pendidikan dan pembinaan karakter Islami bagi para santri. Selain itu, kegiatan ini juga dimanfaatkan untuk mempertemukan para wali santri yang berasal dari berbagai dusun dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga dapat saling mengenal, bersilaturahmi, dan memupuk kebersamaan di antara sesama orang tua/wali murid. Dengan demikian, diharapkan terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara pihak TPQ, orang tua/wali murid, serta masyarakat sekitar dalam upaya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses pendidikan dan pembinaan akhlak Islami bagi para santri.

10. Pertemuan Wali Santri & Pengajar

Program Pertemuan Wali Santri yang diselenggarakan secara rutin oleh TPQ Fathul 'Ulum merupakan salah satu kegiatan penting yang bertujuan untuk mempertemukan dan mempererat kerjasama antara pihak pengajar atau asatidz dengan seluruh orang tua atau wali murid. Melalui program ini, kedua belah pihak dapat saling berkenalan, membangun hubungan yang lebih dekat, dan menjalin tali silaturahmi yang erat. Selain itu, pertemuan ini juga menjadi sarana bagi pihak pengajar untuk menyampaikan perkembangan, prestasi, maupun kendala yang dihadapi oleh putra-putri para wali santri selama mengikuti proses belajar mengajar di TPQ. Di sisi lain, orang tua/wali murid juga dapat memberikan umpan balik terkait perkembangan anak-anak mereka ketika berada di rumah, sehingga terjalin komunikasi yang efektif antara pengajar dan orang tua dalam upaya memaksimalkan pembinaan dan pendidikan Islami bagi para santri. Tidak hanya itu, program Pertemuan Wali Santri juga menjadi wadah bagi pihak TPQ untuk menyampaikan capaian hasil belajar dan evaluasi yang telah dilakukan terhadap para santri, serta mendapatkan masukan dan saran dari orang tua/wali murid demi perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat semakin mempererat kerjasama antara pihak TPQ, pengajar, dan orang tua/wali murid dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses pembinaan dan pendidikan anak-anak di TPQ Fathul 'Ulum.

B. Evaluasi program

Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya (Widoyoko, 2009).

Evaluasi program TPQ Fathul 'Ulum dilakukan selama proses pembelajaran serta setelah seluruh program selesai dilaksanakan. Supervisi program di TPQ Fathul 'Ulum Serambi Dakwah dilakukan secara internal oleh penyelenggara, pengelola dan pengajar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam sebuah rapat. Rapat dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. Supervisi program bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program TPQ Fathul 'Ulum yang telah

dilaksanakan selama proses pembelajaran. Selain dilakukan secara internal, rapat mengenai program di TPQ Fathul 'Ulum juga dilaksanakan secara eksternal bersama para wali santri. Kegiatan ini bertujuan untuk pengawasan dan monitoring kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di TPQ Fathul 'Ulum. Kegiatan dilakukan minimal 1 kali dalam satu tahun pembelajaran.

Selain evaluasi yang dilakukan, TPQ Fathul 'Ulum juga menyampaikan perkembangan santri kepada orang tuanya, juga mengumpulkan hasil karya anak sebagai bahan evaluasi yang pada akhir tahun dikumpulkan menjadi satu yang nantinya diberikan kepada orangtua.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang Anda berikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. TPQ Fathul Ulum adalah institusi pendidikan non-formal yang berperan penting dalam memberikan pendidikan keagamaan bagi anak-anak dan remaja di wilayah Bangunjiwo, Bantul.
2. Tujuan utama program TPQ Fathul Ulum adalah:
 - a. Meningkatkan partisipasi santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.
 - b. Memberantas buta huruf Al-Qur'an.
 - c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam.
3. Program-program TPQ Fathul Ulum dianggap sangat penting dalam lembaga pendidikan, karena pendidikan pada dasarnya diselenggarakan untuk membebaskan manusia dari berbagai persoalan hidup.
4. Partisipasi aktif santri menjadi kunci dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut melalui program-program yang telah terstruktur di TPQ Fathul Ulum.

Secara keseluruhan, TPQ Fathul Ulum berperan penting dalam memberikan pendidikan keagamaan dan meningkatkan pemahaman serta pengamalan ajaran Islam bagi anak-anak dan remaja di wilayah Bangunjiwo, Bantul, melalui program-program yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi santri.

B. Saran

1. Inovasi Kurikulum dan Materi Pembelajaran:
 - Kembangkan kurikulum yang lebih inovatif dan variatif, dengan memasukkan metode pembelajaran yang lebih menarik minat santri, seperti penggunaan media audio-visual, permainan edukatif, dan aktivitas interaktif.
 - Per kaya materi pembelajaran dengan konten yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, tanpa mengesampingkan pembelajaran dasar membaca, menghafal, dan memahami Al-Quran.
 - Optimalkan pemanfaatan teknologi dan media digital dalam proses pembelajaran untuk menarik minat santri.

2. Peningkatan Kompetisi Pengajar

- Adakan program pelatihan bagi ustadz/ah agar meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel "Implementasi Perombakan Kelas dalam Pembelajaran Al-Qur'an" oleh Nur Hidayat, diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 12, No. 1 (2015). *BAB I, V.pdf*. (t.t.). Diambil 9 Juni 2024, dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/2826/1/BAB%20I,%20V.pdf>
- Fitriah, F., Abu, A., Malli, R., & Getteng, A. R. (2022). EVALUASI PROGRAM CAMP AL-QUR'AN DI SMK NASIONAL MAKASSAR (STUDI EVALUASI MODEL CONTEXT, INPUT, PROCESS, DAN PRODUCT). *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 312–333. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i1.252>
- Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Quran.pdf*. (t.t.). Diambil 10 Juni 2024, dari <https://repository.uinmataram.ac.id/1720/1/Metode%20Pembelajaran%20dan%20Menghafal%20Al-Quran.pdf>
- Official Website Badko TKA-TPA Kabupaten Gunungkidul / Badan Koordinasi TKA-TPA Kabupaten Gunungkidul*. (t.t.). Diambil 9 Juni 2024, dari <https://badkotpagunungkidul.com/>
- Ramayulis. (2008). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing, 2015.
- Widoyoko, E. P. (2009). Evaluasi program pembelajaran. *Yogyakarta: pustaka pelajar*, 238.